

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH, SOSIOLOGI DAN PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja

Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 43/UN48.8.7/ TU/2025

Singaraja, 2 Februari 2026

Lamp : 1 (satu)

Hal : Permohonan Pengumpulan Data

Kepada Yth

Dekan FHIS Undiksha

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi maka bersama ini kami mengajukan permohonan agar Bapak bersedia memberikan ijin mahasiswa kami (terlampir) untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan agar bisa menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi tersebut dan sebagai narasumber yaitu Bapak Dr. Ketut Sedana Arta, S.Pd.,M.Pd (Wakil Dekan III FHIS Undiksha). Data yang diperlukan oleh:

Nama :Megi Diana Br Surbakti

Nomor Induk Mahasiswa :2214091002

Fakultas :Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial

Jurusan :Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Program Studi :Pendidikan Sosiologi

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan



I Wayan Pardi

Sekretaris Jurusan,



I Wayan Putra Yasa

NIP. 199006082019031009
198406242018031001

NIP.

Lampiran 2. Surat Pengantar Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 99/UN48.8.1/ PT.01.04/2026

Singaraja, 19

Januari 2026

Lampiran : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. :

Guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Singaraja

Jalan Pramuka No.4, Banjar Jawa, Kec. Buleleng,

Kabupaten

Buleleng - Bali

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul

“Dampak Phubbing Pada Pola Interaksi Mahasiswa Fhis Undiksha Serta Strategi Mengurangi Phubbing Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi”, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain:

1. Relevansi phubbing dengan materi sosiologi di SMA
2. Apakah penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi di SMA
3. Bagaimana Cara mengintegrasikan studi kasus phubbing dalam metode pembelajaran sosiologi (diskusi, studi kasus, observasi sosial, dll.)

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Megi Diana Br Surbakti

Nomor Induk Mahasiswa : 2214091002

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,

Wakil



Dekan I,

Dewa Gede Sudika
Mangku

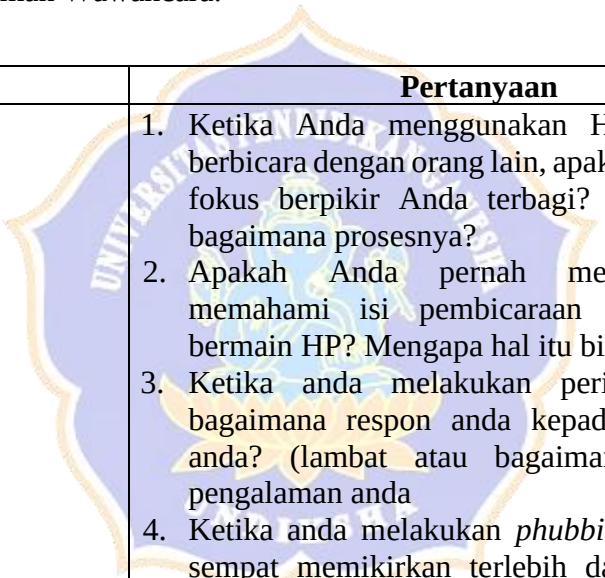
NIP.19841227200912
1007

Lampiran 3. Langkah-langkah Observasi:

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan observasi dalam rangka penelitian mengenai Dampak *Phubbing* pada Pola Interaksi Mahasiswa FHIS Undiksha serta Strategi Mengurangi *Phubbing*, yaitu:

1. Melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yakni lingkungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Undiksha
2. Subjek observasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial yang sedang melakukan *phubbing* pada interaksi sosial secara langsung, baik dalam bentuk percakapan santai maupun diskusi kelompok.
3. Peneliti menyusun pedoman observasi yang berisi aspek-aspek yang akan diamati, seperti waktu munculnya perilaku *phubbing* dalam interaksi, lama penggunaan *smartphone* saat percakapan berlangsung, serta respons anggota kelompok lainnya terhadap perilaku tersebut. Aspek pengamatan juga dikaitkan dengan konsep *mind*, *self*, dan *society*.
4. Selama proses pengamatan, peneliti mencatat berbagai temuan dalam bentuk catatan lapangan dan tabel observasi. Pencatatan meliputi situasi interaksi, waktu terjadinya *phubbing*, serta reaksi mahasiswa lainnya.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara:



Aspek	Pertanyaan
<i>Mind</i> (Pikiran)	1. Ketika Anda menggunakan HP saat sedang berbicara dengan orang lain, apakah Anda merasa fokus berpikir Anda terbagi? Bisa dijelaskan bagaimana prosesnya? 2. Apakah Anda pernah merasa kesulitan memahami isi pembicaraan karena sedang bermain HP? Mengapa hal itu bisa terjadi? 3. Ketika anda melakukan perilaku <i>phubbing</i> bagaimana respon anda kepada lawan bicara anda? (lambat atau bagaimana) Bagaimana pengalaman anda 4. Ketika anda melakukan <i>phubbing</i> apakah anda sempat memikirkan terlebih dahulu apa yang akan anda sampaikan kepada lawan bicara?
<i>Self</i> (pikiran)	5. Apakah kebiasaan <i>phubbing</i> membuat Anda menjadi kurang peka terhadap orang di sekitar? 6. Apakah Anda pernah merasa bersalah atau biasa saja saat bermain HP di tengah percakapan? Mengapa demikian?
<i>Society</i> (masyarakat)	7. Menurut Anda, apakah perilaku <i>phubbing</i> sesuai atau tidak dengan norma dan kebiasaan berinteraksi di lingkungan mahasiswa FHIS? Mengapa? 8. Bagaimana penilaian atau reaksi lingkungan sosial terhadap mahasiswa yang melakukan <i>phubbing</i> saat berinteraksi?

<i>Attachment</i> (keterkaitan)	9. Menurut anda, bagaimana cara untuk mengurangi perilaku <i>phubbing</i> pada saat interaksi sosial berlangsung? 10. Menurut Anda, apakah membangun hubungan yang lebih dekat dan akrab dapat membantu mengurangi perilaku <i>phubbing</i>? Bisa jelaskan
<i>Commitment</i> (komitment)	11. Biasanya bagaimana cara anda agar anda tidak membuka hp saat berinteraksi? 12. Ketika anda ingin membuka hp, apakah anda pernah mempertimbangkannya penggunaannya pada saat sebuah interaksi secara langsung? 13. Apakah anda memiliki komitment agar anda dapat mengurangi perilaku <i>phubbing</i>?
<i>Involvement</i> (keterlibatan)	14. Menurut anda, apakah dengan meningkatkan partisipasi dalam diskusi atau interaksi dapat mengurangi perilaku <i>phubbing</i>? Jelaskan 15. Menurut Anda, apakah rasa memiliki terhadap suatu kegiatan atau kelompok dapat membuat seseorang lebih menghargai proses interaksi tanpa terdistraksi HP?
<i>belief</i> (kepercayaan/keyakinan)	16. Menurut Anda, apakah menanamkan keyakinan bahwa <i>phubbing</i> adalah perilaku tidak sopan dapat membantu mengurangi kebiasaan tersebut? Mengapa? 17. Apakah nilai-nilai kesopanan yang Anda pelajari di keluarga atau lingkungan kampus memengaruhi kebiasaan Anda dalam menggunakan HP saat berinteraksi?
Sebagai sumber belajar sosilogi	18. Melakukan pertanyaan terkait profil guru. 19. Apakah Ibu pernah mengangkat atau menggunakan fenomena yang serupa dengan penelitian saya, yaitu Dampak <i>phubbing</i> pada pola interaksi mahasiswa fakultas hukum dan ilmu sosial serta strategi mengurangi perilaku <i>phubbing</i> dan potensinya sebagai sumber belajar sosiologi, sebagai bahan ajar atau contoh pembelajaran dalam mata pelajaran Sosiologi? (Jika belum, mohon dijelaskan alasannya.) 20. Selama ini, media pembelajaran apa yang paling sering Ibu gunakan dalam mengajarkan materi Sosiologi, khususnya pada materi Interaksi sosial? (Misalnya buku teks, artikel, studi kasus, video, atau fenomena aktual di sekitar siswa.) 21. Dalam materi Sosiologi di SMA, khususnya pada bab atau pokok bahasan apa penelitian ini paling relevan untuk digunakan sebagai sumber belajar (Misalnya materi interaksi, atau perubahan sosial.)

	22. Menurut Ibu, penelitian ini lebih sesuai digunakan pada jenjang kelas berapa (X, XI, atau XII)? Mohon dijelaskan pertimbangannya. 23. Jika penelitian ini dijadikan bahan ajar, bentuk penyajian seperti apa yang menurut Bapak paling efektif untuk siswa SMA? (Contoh: studi kasus, bahan bacaan tambahan, diskusi kelompok, LKPD, atau proyek pembelajaran.)
--	--



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara:



Wawancara dengan wakil dekan III



Wawancara dengan guru SMAN 1 Singaraja



Wawancara dengan mahasiswa prodi geografi



Wawancara dengan mahasiswa prodi sejarah



Wawancara dengan mahasiswa prodi sejarah



Wawancara dengan mahasiswa prodi sosiologi



Wawancara dengan mahasiswa prodi PPKn



Wawancara dengan mahasiswa prodi perpustakaan



Wawancara dengan mahasiswa prodi ilmu hukum



Wawancara dengan mahasiswa prodi ilmu hukum



Wawancara dengan mahasiswa prodi ilmu hukum

RIWAYAT HIDUP



Megi Diana Br Surbakti lahir di Perteguhen pada tanggal 16 Agustus 2003. Penulis dari pasangan suami istri Bapak Arsip Surbakti dan Ibu Lida Br Sembiring. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Saat ini penulis berdomisili di Jalan Bisma, Gang Wijaya Kusuma No. 7, Banjar Tegal, Kecamatan

Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 040479 Perteguhen. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Simpang Empat. Pada tahun 2022, penulis lulus pendidikan menengah atas dari SMA Swasta Masehi Berastagi dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hingga akhirnya untuk jenjang perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi Pendidikan Sosiologi. Dalam rangka penyelesaian studi Strata Satu (S1) penulis menyusun skripsi yang berjudul “Dampak *Phubbing* pada Pola Interaksi Mahasiswa FHIS Undiksha serta Strategi Mengurangi *Phubbing* dan Pontensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi”